

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini baik industri manufaktur maupun jasa didukung oleh perkembangan teknologi arus informasi melalui berbagai sarana komunikasi atau media yang canggih, cepat dan akurat, sehingga perusahaan harus mampu memosisikan diri, dan menegaskan produk dalam persaingan. Dalam kompetisi ini, perusahaan diharapkan mampu menentukan strategi operasional untuk pengembangan perusahaan selanjutnya. Peranan penting untuk kelancaran suatu usaha, karena gudang merupakan pusat penyimpanan barang yang akan didistribusikan oleh perusahaan. Penyimpanan bukan hanya tentang menyimpan barang-barang. Dalam sebuah gudang penting untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keluar dan masuknya barang, baik secara teknis maupun administratif, sehingga sumber daya tersebut dapat memastikan dan menjaga kelangsungan dan kesinambungan setiap aktivitas di setiap tempat kerja. satuan dalam organisasi.

Gudang merupakan bagian penting dari perusahaan. Gudang harus memiliki sistem penyimpanan yang baik untuk mendukung kelancaran arus produksi dan operasional penyimpanan. Namun, dapat dikatakan bahwa gudang itu efisien dan fungsional dalam banyak hal, termasuk penyimpanan bahan atau produk. Penyimpanan bahan baku atau gudang di perusahaan biasanya dibagi menjadi beberapa bahan baku, bahan proses, tenaga kerja dan penyimpanan. Persediaan dan penyimpanan penting bagi bisnis karena dapat memengaruhi pendapatan perusahaan. Sistem inventaris yang buruk dapat mengakibatkan barang menjadi usang, barang hilang, dll. Yang pada akhirnya merugikan pendapatan perusahaan. Gudang yang baik adalah

gudang dengan sistem pelayanan yang baik. Sistem pelayanan yang baik meliputi jaminan keamanan, kemudahan informasi, informasi di dalam, dan penyimpanan barang serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik barang yang disimpan. Menurut Suranto (2004), gudang adalah tempat atau bangunan tertutup yang digunakan untuk menumpuk, menyimpan, dan mengemas barang. Tujuannya adalah untuk melindungi barang-barang tersebut dari kerusakan dan kerugian yang disebabkan oleh manusia, hewan, serangga atau suhu atau cuaca.

Dalam mendirikan gudang atau pergudangan yang baik, harus memenuhi kriteria sebagai berikut: efisiensi dalam distribusi barang yang teratur, kemudahan transportasi di dalam dan di luar gudang, efisiensi waktu, kemudahan akses, kemudahan pengambilan atau penarikan dan identifikasi, dan pergerakan barang yang minimal. Barang disimpan dengan baik, artinya barang di gudang sesuai kategori dan pembukuan, barang tidak hilang dan barang tidak rusak. Gudang adalah fasilitas permanen dan khusus yang dirancang untuk memberikan tingkat layanan yang diinginkan dengan biaya total terendah. Gudang diperlukan untuk mengoordinasikan distribusi barang yang diciptakan oleh ketidakseimbangan dalam proses penawaran dan permintaan. Ketidakseimbangan antara proses permintaan dan penawaran mendukung munculnya gudang di mana gudang membutuhkan ruang sebagai gudang sementara yang disebut gudang. Gudang pusat PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara material yang belum jadi atau sudah jadi dari perusahaan subkontraktor untuk kemudian didistribusikan ke pengguna akhir atau end user. Di pelabuhan Gresik hanya terdapat satu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang berupa kargo. sebelum memuat ke kapal dan sebaliknya.

PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik merupakan perusahaan angkutan negara yang diberi mandat, wewenang dan tanggung jawab untuk mengoperasikan pelabuhan umum di tujuh provinsi yang meliputi wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan

Selatan, Nusa Tenggara Barat-Tenggara dan Nusa Tenggara Timur. PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik yang menjalankan bisnis intinya sebagai penyedia jasa kepelabuhanan, berperan penting dalam menjamin kelangsungan dan kelancaran transportasi laut, sehingga dengan tersedianya infrastruktur transportasi laut, juga tersedia lalu lintas laut yang memadai. Infrastruktur transportasi mampu mempercepat dan merevitalisasi kegiatan ekonomi di negara dan masyarakat. Di Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik fungsi gudang tidak digunakan sesuai dengan fungsinya. Pada dasarnya fungsi gudang adalah untuk tempat penyimpanan barang ketika baru datang dari pihak pelayaran. Beberapa indikator yang menyebabkan tidak berjalannya fungsi gudang yaitu karena ukuran gudang yang tidak terlalu besar dan lokasi gudang yang terlalu jauh dari tempat bongkar muat. Selain itu ketersediaan alat bantu angkut yang kurang terbatas sehingga tidak semua barang yang datang dapat dipindahkan ke dalam gudang. Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji bagaimana optimalisasi fungsi gudang sebagaimana mestinya di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik. Karena sangat menarik untuk mempelajari operasional pergudangan maka peneliti mengangkat judul **“ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI GUDANG TERHADAP KELANCARAN OPERASIONAL GUDANG DI PT PELABUHAN INDONESIA CABANG GRESIK”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem operasional gudang yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik ?
2. Bagaimana peran gudang yang ada pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, batasan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek pengamatan dilakukan di gudang pusat PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik, dan
2. Penanganan material yang diteliti dibatasi hanya pada pelaksanaan fungsi gudang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem operasional gudang terkait penerimaan barang di gudang PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik;
2. Untuk mengetahui bagaimana fungsi gudang yang ada pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa dalam berpikir, menambah literatur perpustakaan sehingga bermanfaat bagi semua pihak, sekaligus dapat menganalisis sistem penerimaan barang yang terjadi di gudang PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.

##### **2. Bagi STIAMAK Barunawati**

- a. Dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi gudang yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.
- b. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pelaksanaan fungsi gudang terhadap kelancaran operasional gudang dan penerimaan barang guna proses belajar mengajar di Stiamak. Menjadi bahan referensi bacaan di STIAMAK bagi mahasiswa.
- c. Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan oranglain, serta informasi mengenai bagaimana pelaksanaan fungsi

gudang agar operasional gudang dan penerimaan barang berjalan sebagaimana mestinya.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan wawasan yang bertambah. peneliti lebih memahami tentang proses masuknya barang pada gudang, operasional gudang, dan bagaimana pelaksanaan fungsi gudang yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, makapenulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang masalah sebagai acuan dan landasan penelitian. Memiliki rumusan masalah adalah inti dari arah penelitian. Selain itu, permasalahan juga memberikan batasan agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dan sistem penulisan dengan uraian singkat proses penulisan skripsi ini lebih terarah.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan pemaparan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku referensi dan sumber informasi lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian dan menulis laporan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang sesuai, diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi analisis observasi, pengumpulan, dan pengelolaan data untuk memperoleh hasil selama proses penelitian, dan penyusunan laporan penelitian. Sehingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

## **5. BAB V PENTUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang